

**PEMETAAN PERSPEKTIF SOSIAL-SPASIAL DALAM PENDIDIKAN:
TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS DAN ANALISIS TEMATIK*****Mapping Socio-Spatial Perspectives in Education: A Systematic Literature
Review and Thematic Analysis***

**Muhammad Retsa Rizaldi Mujayapura¹, Puspita Wulandari², Fajar
Nugraha Asyahida³, Tiara Angelina⁴, Naila Noerita Aini⁵**

^{1,2,3,4,5}**Universitas Pendidikan Indonesia**

Email: nugrahafajar@upi.edu

Abstract

The transformation of twenty-first-century education requires approaches that are more responsive to social challenges and focused on community empowerment. Socio-spatial perspectives have emerged from the understanding that space is not merely a static backdrop but an active social determinant that shapes well-being and educational outcomes. This study aims to provide a comprehensive mapping of the global literature on the application of socio-spatial dimensions in educational practices. A Systematic Literature Review (SLR) guided by the PRISMA framework was conducted to analyze 28 selected articles published between 2015 and 2026. Thematic analysis identified five major research themes: (1) inequalities in educational access and spatial justice; (2) spatial pedagogy through the analysis of teacher mobility and interaction; (3) learning environments as psychogeographical ecosystems; (4) socially oriented education grounded in identity, decolonization, and community spaces; and (5) the expansion of educational interactions into digital, virtual, and cyber spaces. The findings indicate a paradigm shift toward a dynamic relational perspective in which spatial agency actively shapes students' cognitive experiences, emotions, and identities. This study concludes that overlooking spatial interdependencies in educational policies may reinforce social segregation. Therefore, more context-sensitive and spatially nuanced approaches are required to promote equity and social justice in education.

Keywords: Education, Pedagogical Practices, Socio-Spatial Perspective

Abstrak

Transformasi pendidikan abad ke-21 menuntut pendekatan yang lebih responsif terhadap tantangan sosial yang berfokus pada pemberdayaan komunitas. Perspektif sosial-spasial muncul sebagai tanggapan atas pemahaman bahwa ruang bukan sekadar latar belakang statis, melainkan determinan sosial aktif yang memengaruhi kesejahteraan serta hasil pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan komprehensif terhadap perkembangan literatur global mengenai penggunaan dimensi sosial dan spasial dalam praktik kependidikan. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan kerangka PRISMA, yang menganalisis 28 artikel "terpilih dari tahun 2015 hingga 2026. Analisis tematik mengungkapkan lima tema utama penelitian: 1) ketimpangan akses dan keadilan spasial; 2) pedagogi spasial melalui analisis pergerakan pengajar dan interaksi; 3) lingkungan belajar sebagai ekosistem psikogeografis; 4) pendidikan sosial berbasis identitas, dekolonisasi, dan ruang komunitas; serta 5) perluasan interaksi pendidikan ke ranah digital, virtual, dan siber. Temuan penelitian menunjukkan adanya pergeseran paradigma menuju analisis relasional yang dinamis, di mana agensi ruang secara aktif membentuk pengalaman kognitif, emosi, dan identitas siswa. Studi ini

menyimpulkan bahwa pengabaian terhadap ketergantungan spasial dalam kebijakan pendidikan dapat memperburuk segregasi sosial, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih granular dan peka konteks demi tercapainya keadilan sosial dalam pendidikan.

Kata Kunci: *Perspektif Sosial-Spasial, Pendidikan, Praktik Pedagogis*

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut transformasi fundamental dari model tradisional menuju pendekatan yang lebih inklusif, partisipatif, dan responsif terhadap tantangan masyarakat modern (Almeida & Morals, 2025; Coles, 2023). Konteks menjadi sangat penting karena pendidikan diharapkan tidak hanya memberikan konten akademik tetapi juga membekali siswa dengan kemampuan untuk menyelesaikan masalah sosial-ekonomi dan kesehatan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) (Coles, 2023; Vieira et.al., 2024). Penguatan dimensi praktis dan pemberdayaan komunitas menjadi kunci utama agar pendidikan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama di negara berkembang yang memiliki akses yang timpang (Almeida & Morals, 2025).

Munculnya perspektif sosial-spasial didorong oleh pemahaman bahwa ruang merupakan determinan sosial yang krusial bagi kehidupan manusia. Ruang berpotensi memainkan peran utama dalam difusi ketidaksetaraan melalui kemewahan yang diperoleh (*privilege*) dan deprivasi sosial di wilayah tertentu (Shure, 2024). Perspektif sosial-spasial ini kini mulai digunakan secara luas dalam penelitian pendidikan untuk memahami "geografi interaksi" dan keadilan spasial (Sun et.al., 2015; Sardinha et.al., 2017). Konsep pedagogi spasial memandang ruang fisik kelas sebagai ekosistem pembelajaran yang dinamis, di mana pergerakan guru, posisi siswa, dan desain arsitektur sekolah bertindak sebagai "guru ketiga" yang memengaruhi kualitas instruksi (Sardinha et.al., 2017; Dewilde & Skreftsrud, 2016; Shapiro et.al., 2024).

Permasalahan utama yang ditemukan dalam literatur adalah adanya ketidakseimbangan nyata dalam aksesibilitas spasial terhadap sekolah dasar hingga menengah, terutama di wilayah dengan geografi sulit atau kesulitan ekonomi (Jones et.al., 2016; Fu et.al., 2022). Misalkan, lokasi sumber daya pendidikan berkualitas tinggi sering kali terpusat di area tertentu, yang pada gilirannya membatasi mobilitas sosial dan memperburuk diferensiasi sosio-spasial di masyarakat (Donnelly & Gamsu, 2018). Fenomena ini menciptakan segregasi sekolah yang semakin kompetitif, di mana latar belakang keluarga dan lokasi tempat tinggal menjadi hambatan utama bagi kesetaraan peluang pendidikan (Donnelly & Gamsu, 2018; Skinner, 2023).

Kesenjangan penelitian muncul karena kategori geografis tradisional seperti pembagian "pedesaan-perkotaan" atau batas administratif wilayah dianggap tidak lagi memadai untuk menangani tantangan pendidikan yang kompleks. Banyak kebijakan pendidikan yang mengabaikan ketergantungan spasial dan efek tumpahan (*spillover effects*) antar komunitas yang berdekatan dalam memengaruhi performa belajar (Frola et.al., 2024). Selain itu, dalam praktik instruksional, perhatian pedagogis terhadap pengembangan keterampilan spasial dan analisis agensi guru masih sangat minim dan sering kali terabaikan dalam investigasi pedagogis tradisional (Saphiro et.al., 2024; Rocha et.al., 2022).

Oleh karena itu, penggunaan *Systematic Literature Review* (SLR) dan Analisis Tematik menjadi sangat krusial untuk memetakan jaringan riset

internasional yang heterogen dan mengatasi ambiguitas konseptual dalam memahami pendidikan dalam perspektif sosial-spasial. Melalui tinjauan sistematis, dimensi-dimensi utama mulai dari aspek epistemologis, historis, hingga etika diintegrasikan untuk membangun kerangka analitik. Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk menyatukan berbagai temuan dari konteks global yang beragam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pemetaan menyeluruh terhadap perkembangan perspektif sosial-spasial dalam dunia pendidikan selama dekade terakhir. Dengan mengidentifikasi tren penelitian, metodologi yang dominan, serta kesenjangan geografis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar teoretis yang kuat bagi perencanaan kebijakan dan pendidik. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mendorong prioritas alokasi sumber daya yang lebih adil dan mendukung pengembangan strategi instruksional yang lebih sadar akan dimensi ruang demi tercapainya keadilan sosial dalam pendidikan

METODE

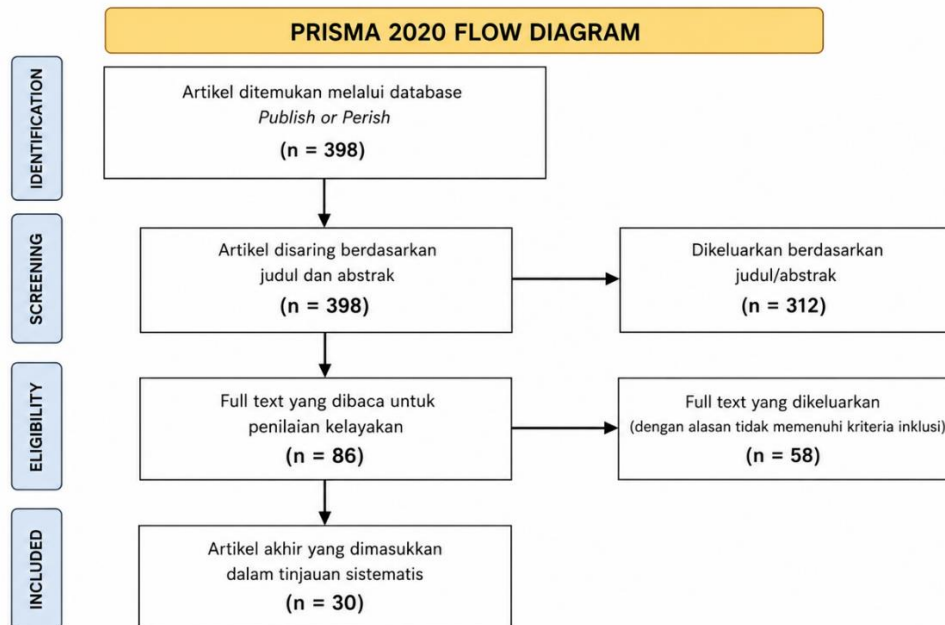
Penelitian ini disusun menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) dilengkapi dengan analisis tematik. SLR dilakukan dengan pendekatan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis* (PRISMA) untuk menghasilkan saringan literatur yang tepat untuk dikaji. Model PRISMA dapat meningkatkan transparansi pelaporan SLR dengan menyajikan proses seleksi artikel secara sistematis (Agrawal et.al., 2024). Data dikumpulkan dari basis data jurnal terindeks scopus dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish*.

Tabel 1. Kriteria Seleksi Artikel

Kata Kunci	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi	Penyedia Data
1. <i>Social Pedagogy</i> 2. <i>Social Education</i> 3. <i>Social-Spatial Education</i> 4. <i>Spatial Education</i> 5. <i>Spatial Pedagogy</i>	1. Tahun publikasi 10 tahun terakhir (2015-2026); 2. Terindeks Scopus; 3. Artikel 4. Penggunaan Perspektif Sosial-Spasial dalam Pendidikan 5. Penggunaan Perspektif Sosial-Spasial dalam Praktik Pedagogis	1. Review artikel 2. Tidak tersedia teks lengkap 3. Studi yang membahas isu sosial maupun spasial yang tidak berfokus pada pendidikan atau praktik pedagogis	Scopus melalui <i>Publish or Perish</i>

Tahapan penelitian dimulai dengan identifikasi data dengan menggunakan bantuan aplikasi *Publish or Perish* untuk melakukan pencarian berbasis kata kunci, tahun terbit, dan basis data dari Scopus. Ditemukan 398 data yang kemudian dilakukan *screening* sehingga menghasilkan 86 artikel yang dinilai.

Gambar 1. Diagram Kerja PRISMA



86 artikel yang dinilai kemudian dikeluarkan sebanyak 56 karena tergolong pada kriteria eksklusi. Ditentukan sebanyak 28 artikel yang dikaji. Selanjutnya, artikel dikaji dengan analisis tematik. Analisis tematik dilakukan guna menyajikan hasil kajian literatur dengan mengkaji berdasarkan tema-tema konseptual yang dikelola. Analisis tematik dilakukan dengan langkah familirarisasi, koding, generalisasi tema, menilai tema, mendefinisikan dan menamai tema, hingga melakukan pelaporan (Kushnir, 2025). Langkah-langkah tersebut dilakukan melalui mekanisme pencatatan melalui *spreadsheet* yang dibantu oleh mesin asistensi *NotebookLM*. *NotebookLM* merupakan salah satu variasi *Generated AI* yang berfungsi sebagai asistensi pengguna. Pemilihan *NotebookLM* dilandasi oleh pertimbangan mitigasi risiko halusinasi data yang umumnya dapat terjadi pada AI karena *NotebookLM* hanya melakukan pengolahan data dari dokumen yang pengguna lampirkan (Samaan et.al., 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis 28 artikel yang membahas topik mengenai perspektif sosial-spasial dalam pendidikan maupun praktik pedagogis. Dengan basis data yang diambil dari scopus, peneliti ingin mengetahui tren penelitian global dan terkini terkait perkembangan pendidikan dan praktik pedagogis yang melibatkan dan berkesadaran terhadap lingkungan sosial dan spasialnya. Berikut ringkasan hasil analisis terhadap artikel terpilih:

Tabel 2. Data Temuan dari Artikel Terpilih

No	Sitasi	Judul	Pembahasan / Simpulan
1	Xu et.al., 2018	Social-spatial accessibility to urban educational resources under the school district system: A case	Perbedaan latar belakang keluarga memengaruhi akses ke sumber daya berkualitas tinggi, memperburuk diferensiasi sosio-spasial.

		study of public primary schools in Nanjing, China	
2	Gao et.al., 2016	Imbalance in spatial accessibility to primary and secondary schools in China: Guidance for education sustainability	Terdapat ketidakseimbangan akses di Tiongkok; wilayah barat memiliki kluster akses lemah (<i>hot-spot</i>) karena geografi dan ekonomi sulit.
3	Frola et.al., 2024	Lack of educational access, women's empowerment and spatial education inequality for the Eastern and Western Africa regions	Ruang berperan penting dalam akses pendidikan; ketimpangan lebih tinggi di wilayah dengan pemberdayaan perempuan yang rendah.
4	Delprato et.al., 2024	Spatial education inequality for attainment indicators in sub-saharan Africa and spillovers effects	Performa pendidikan dipengaruhi oleh efek tumpahan (<i>spillover</i>) dari komunitas sekitar; kategori rural-urban tradisional sudah tidak memadai.
5	Sharma & Patil, 2022	Spatial and social inequities for educational services accessibility-A case study for schools in Greater Mumbai	Mengkuantifikasi ketidakadilan akses di Mumbai; gap akses antara transportasi publik dan pribadi mengecil seiring peningkatan ambang batas.
6	Shapiro et.al., 2024	Situating teacher movement, space, and relationships to pedagogy: A visual method and framework	Framework visual (jalur, rutin material, sirkulasi) digunakan untuk memahami mengajar sebagai praktik spasial dan situatif.
7	Wu, 2025	Spatial pedagogy: Exploring semiotic functions of one teacher's movement in an Active Learning Classroom	Gerakan tubuh guru di kelas aktif (ALC) berfungsi mengatur hubungan guru-siswa dan memodulasi peran pedagogis di ruang tersebut.
8	Martinez-Maldonado, 2019	"I spent more time with that team": Making spatial pedagogy visible using positioning sensors	Sensor otomatis memungkinkan visualisasi jejak digital posisi guru di kelas sebagai data nyata praktik pedagogi spasial.
9	Yan et.al., 2022	How do teachers use open learning spaces? Mapping from teachers' socio-spatial data to spatial pedagogy	Analitik posisi indoor membantu memahami bagaimana guru mengelola tanggung jawab dan interaksi di ruang belajar terbuka.
10	Liu et.al., 2026	AI-Driven Analytics of Team Teaching: Understanding and Supporting Teachers'	Sistem AI diusulkan untuk memantau dan mendukung perilaku spasial guru dalam skenario pengajaran tim (<i>team teaching</i>).

		Spatial Pedagogy Behaviours	
11	Komarawan, 2019	Constructing interpersonal meaning in Indonesian science classrooms through language, space and gaze	Guru di Indonesia menggunakan ruang otoritatif dan interaksional untuk menyeimbangkan kekuasaan dengan solidaritas terhadap siswa.
12	Sardinha et.al., 2017	The classroom physical space as a learning ecosystem-bridging approaches: Results from a web survey	Ruang kelas adalah ekosistem multidimensi; desain interior harus berevolusi untuk mendukung pendekatan kolaboratif dan teknologi.
13	Brkovic & Parnell, 2016	Schools as 3D textbooks for sustainability education	Desain fisik sekolah berkelanjutan bertindak sebagai "guru ketiga" yang merangsang siswa mengeksplorasi isu keberlanjutan.
14	Rocha et.al., 2022	What makes online teaching spatial? Examining the connections between K-12 teachers' spatial skills, affect, and their use of spatial pedagogy during remote instruction	Guru dengan keterampilan spasial rendah namun kecemasan rendah lebih sering menerapkan praktik spasial saat mengajar jarak jauh.
15	Rocha et.al., 2025	Bolstering spatial learning in the primary classroom: identifying...	Kognisi guru berhubungan dengan preferensi strategi spasial; habit berpikir spasial guru memperkuat hasil STEM pada siswa.
16	Čulek, 2025	Utopia as a Method for the Critical Examination of Space	Utopia (microutopias) adalah metode berpikir kreatif dalam pendidikan spasial untuk merespons krisis sosio-spasial saat ini.
17	Coles, 2023	How does virtual tourism involvement impact the social education effect of cultural heritage?	Anti-Blackness memicu negosiasi antara dunia sosial Hitam dan non-Hitam di sekolah yang seringkali tidak terlihat oleh sistem formal.
18	Prempeh, 2022	Polishing the pearls of indigenous knowledge for inclusive social education in Ghana	Integrasi kearifan lokal diperlukan untuk melawan individualisme neoliberal dan imperialisme budaya dalam pendidikan sosial di Ghana.
19	Camallonga, 2019	Youth, urban space and the Right to the City: Contributions to social education	Hambatan spasial di kota memblokir lintasan hidup pemuda; butuh strategi sosio-edukatif untuk mendorong "Hak atas Kota" bagi pemuda.

20	Abreek-Zubiedat & Phokaides, 2025	Living in and with ruins: decolonizing spatial pedagogies in territories of conflict	Pedagogi spasial di wilayah konflik (Palestina/Cyprus) menggunakan "reruntuhan" sebagai basis pembelajaran untuk penyembuhan komunitas.
21	Petersen, 2021	Leisure and youth clubs' work with young people of ethnic minority background living in socially deprived housing areas: creating processes of hope and empowerment through social pedagogical work	Klub pemuda di area marginal Denmark memberdayakan pemuda minoritas etnis untuk melawan stigmatisasi dan kriminalitas.
22	Dewilde & Skrefsrud, 2016	Including alternative stories in the mainstream. How transcultural young people in Norway perform creative cultural resistance in and outside of school	Ruang sekolah alternatif dan media sosial menjadi zona kontak bagi siswa transkultural untuk melakukan resistensi budaya kreatif.
23	Manzano-León et.al., 2021	Online escape room during COVID-19: A qualitative study of social education degree students' experiences	<i>Online Escape Room</i> adalah strategi belajar aktif yang efektif untuk meninjau konten kurikulum secara kooperatif dan menyenangkan.
24	Ji & Wu, 2023	How does virtual tourism involvement impact the social education effect of cultural heritage?	Pariwisata virtual pada situs warisan budaya memiliki efek pendidikan sosial yang setara dengan kunjungan fisik secara emosional.
25	Hong et.al., 2023	The influence of social education level on cybersecurity awareness and behaviour: a comparative study of university students and working graduates	Tingkat pendidikan sosial masyarakat berperan sebagai moderator dalam membentuk sikap dan perilaku keamanan siber di China.
26	Vázquez-Cano et.al., 2018	The new virtual environments of lifelong learning (MOOC) and their educational possibilities in social and educational scenarios	MOOC berpotensi membantu formasi kelompok kurang beruntung, namun terkendala personalisasi materi dan tingkat drop-out tinggi.
27	García-Castilla et.al., 2019	Educational potential of e-social work: social work training in Spain	Pentingnya akuisisi kompetensi digital bagi pendidik sosial untuk

			melayani warga di ruang interaksi baru yang dimediasi teknologi.
28	Mazur et.al., 2025	Comparative Analysis of Urban and Metropolis Games: A Typology and Evaluation Framework for Participatory and Educational City-Making	Permainan kota adalah alat inovatif untuk edukasi perkotaan, membangun kesadaran spasial, dan tanggung jawab bersama atas kota.

28 artikel dengan temuan dan pembahasan yang menarik kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan.

Ketimpangan Akses dan Keadilan Spasial

Tema ini menyoroti bagaimana ruang dan lokasi geografis menjadi faktor penentu utama dalam distribusi sumber daya pendidikan. Ketimpangan aksesibilitas spasial ditemukan terjadi secara signifikan di tingkat nasional dan regional, di mana wilayah dengan kondisi geografis sulit dan ekonomi rendah seringkali menjadi klaster akses pendidikan yang lemah (Gao et.al., 2016). Perbedaan latar belakang keluarga juga terbukti secara nyata memengaruhi kemampuan akses terhadap sumber daya pendidikan berkualitas tinggi (HQR), yang pada gilirannya memperburuk diferensiasi sosio-spasial di perkotaan (Xu et.al., 2018). Ketidakseimbangan ini semakin terlihat melalui kesenjangan antara pengguna transportasi publik dan pribadi dalam menjangkau layanan sekolah (Sharma & Patil, 2022). Di wilayah Sub-Sahara Afrika, pencapaian pendidikan sangat dipengaruhi oleh efek tumpahan (*spillover*) dari komunitas sekitar, yang membuktikan bahwa kategori rural-urban tradisional tidak lagi memadai untuk memetakan masalah ini (Delprato et.al., 2024). Selain itu, rendahnya pemberdayaan perempuan di suatu wilayah berkorelasi dengan tingginya ketimpangan spasial dalam akses sekolah (Frola et.al., 2024).

Pedagogi Spasial dan Dinamika Interaksi Guru-Siswa

Analisis terhadap ruang kelas menunjukkan bahwa penggunaan ruang fisik secara aktif merupakan bentuk pedagogi tersendiri. Pergerakan tubuh guru (*embodied movement*) di dalam kelas berfungsi secara semiotik untuk mengatur hubungan guru-siswa dan memodulasi peran pedagogis guru, terutama dalam lingkungan belajar aktif (Wu, 2025). Penggunaan teknologi sensor posisi kini memungkinkan peneliti untuk membuat jejak digital pedagogi spasial menjadi terlihat dan dapat dievaluasi secara objektif (Martinez-Maldonado, 2019). Di ruang belajar terbuka, analitik posisi indoor membantu guru dalam memetakan tanggung jawab serta interaksi proaktif dengan siswa (Yan et.al., 2022). Selain itu, sistem bertenaga AI mulai dikembangkan untuk memantau dan mendukung perilaku spasial guru dalam skenario pengajaran tim (Liu et.al., 2026). Di Indonesia, penelitian menunjukkan bagaimana guru memanfaatkan ruang interaksional untuk menyeimbangkan antara otoritas kekuasaan dengan pembangunan solidaritas terhadap siswa (Komarawan, 2019).

Lingkungan Belajar sebagai Ekosistem dan Psikogeografi

Ruang pendidikan kini dipandang sebagai agen dinamis (bukan sekadar tempat statis) yang membentuk kognisi dan emosi. Desain fisik sekolah berkelanjutan dapat bertindak sebagai "guru ketiga" atau "buku teks 3D" yang merangsang siswa untuk mengeksplorasi isu-isu keberlanjutan secara langsung

(Brkovic & Parnell, 2016). Ruang kelas didefinisikan kembali sebagai ekosistem pembelajaran yang mengintegrasikan dimensi arsitektural dan teknologi untuk mendukung kerja kolaboratif (Sardinha et.al., 2017). Kognisi dan keterampilan spasial guru sendiri menjadi faktor krusial yang mendasari preferensi strategi mengajar, baik di sekolah dasar maupun dalam pengajaran jarak jauh (Rocha et.al., 2022; Rocha et.al., 2025). Lebih jauh lagi, metode berpikir utopis (microutopias) diusulkan sebagai cara kritis untuk memeriksa kembali dan merancang ruang pendidikan di tengah krisis sosio-spasial saat ini (Čulek, 2025)

Pendidikan Sosial, Identitas, dan Ruang Komunitas

Perspektif sosial-spasial juga merambah pada isu identitas dan pemberdayaan dalam ruang komunitas. Kerangka kerja BlackCrit menyingkap bagaimana mekanisme sekolah perkotaan seringkali mengabaikan negosiasi sosial remaja kulit berwarna yang terjepit di antara dunia sosial yang berbeda (Coles, 2023). Di Ghana, integrasi pengetahuan lokal (Akan) dianggap esensial untuk melawan imperialisme budaya Barat dalam pendidikan sosial agar tercipta inklusivitas (Prempeh, 2022). Di wilayah marginal, klub pemuda berperan penting dalam memberikan harapan dan melawan stigmatisasi melalui kerja pedagogi sosial yang berlokasi langsung di area pemukiman mereka (Petersen, 2021). Isu "Hak atas Kota" bagi pemuda menjadi fokus penting untuk mengatasi hambatan spasial yang menghalangi lintasan hidup mereka (Camallonga, 2019). Di wilayah konflik seperti Palestina dan Siprus, pedagogi spasial dikembangkan dengan memanfaatkan "reruntuhan" sebagai tempat belajar untuk penyembuhan komunitas dan dekolonisasi pikiran (Abreek-Zubiedat & Phokaides, 2025). Sementara itu, ruang sekolah alternatif dan media sosial menjadi "zona kontak" bagi siswa transkultural untuk melakukan resistensi budaya secara kreatif (Dewilde & Skrefsrud, 2016).

Ruang Digital, Virtual, dan Siber

Dinamika sosial-spasial telah meluas ke ranah teknologi dan siber. Pariwisata virtual pada situs warisan budaya terbukti mampu memberikan efek pendidikan sosial yang setara dengan kunjungan fisik melalui keterlibatan emosional dan imajinasi tempat (Ji & Wu, 2023). Strategi inovatif seperti Online Escape Room digunakan sebagai ruang belajar kooperatif digital yang efektif untuk meninjau kurikulum secara menyenangkan selama masa pandemic (Manzano-Leon et.al., 2021). Di masyarakat, tingkat pendidikan sosial ditemukan menjadi moderator penting dalam membentuk perilaku dan kesadaran keamanan siber (Hong et.al., 2021). Meskipun MOOC menawarkan lingkungan belajar baru, tantangan dalam personalisasi materi bagi kelompok kurang beruntung tetap menjadi isu krusial (Vázquez-Cano et.al., 2018). Penting bagi pendidik sosial untuk menguasai kompetensi digital agar dapat melayani warga di ruang interaksi baru yang dimediasi teknologi (García-Castilla et.al., 2019). Selain itu, permainan kota (urban games) muncul sebagai alat inovatif untuk membangun kesadaran spasial dan tanggung jawab kolektif terhadap pembangunan kota yang berkelanjutan (Mazur et.al., 2025).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, pemetaan ini menunjukkan bahwa perspektif sosial-spasial dalam pendidikan perlu didefinisikan ulang keadilan dan efektivitas

pembelajaran di era modern. Analisis terhadap berbagai literatur global membuktikan bahwa ruang baik itu dalam bentuk fisik, sosial, maupun digital, memiliki agensi yang secara aktif membentuk pengalaman belajar, memengaruhi kognisi, dan menentukan identitas siswa. Pergeseran paradigma dari pemahaman geografi sebagai latar belakang yang statis menuju analisis relasional yang dinamis di mana pergerakan guru dan desain arsitektur sekolah diakui sebagai bentuk pedagogi nyata yang memengaruhi kualitas instruksi.

Tantangan pendidikan tidak lagi hanya berkisar pada konten kurikulum, tetapi pada bagaimana mengatasi hambatan struktural yang diciptakan oleh lokasi dan akses. Pemanfaatan teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan memberikan peluang baru untuk menjadikan praktik pengajaran yang sebelumnya tidak terlihat menjadi data objektif yang dapat dievaluasi. Penulis menilai bahwa keberhasilan transformasi pendidikan abad ke-21 akan sangat bergantung pada kemauan pembuat kebijakan untuk meninggalkan kategori geografis tradisional yang kaku dan beralih ke pendekatan yang lebih granular serta peka terhadap konteks lokal. Pada akhirnya, perspektif sosial-spasial ini menjadi kunci untuk membangun ekosistem pendidikan yang lebih manusiawi dan inklusif, di mana ruang tidak lagi menjadi penghalang bagi potensi siswa, melainkan menjadi jembatan menuju keadilan sosial yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abreek-Zubiedat, F., & Phokaides, P. (2025). Living in and with ruins: decolonizing spatial pedagogies in territories of conflict. *City*, 29(3-4), 597-614. <https://doi.org/10.1080/13604813.2025.2517459>
- Agrawal, S., Oza, P., Kakkar, R., Tanwar, S., Jetani, V., Undhad, J., & Singh, A. (2024). Analysis and recommendation system-based on PRISMA checklist to write systematic review. *Assessing Writing*, 61, 100866. <https://doi.org/10.1016/j.asw.2024.100866>
- Almeida, F., & Morais, J. (2025). Non-formal education as a response to social problems in developing countries. *E-Learning and Digital Media*, 22(2), 122-138. <https://doi.org/10.1177/20427530241231843>.
- Brković, M., & Parnell, R. (2016). Schools as 3D textbooks for sustainability education. In *Education, Space and Urban Planning: Education as a Component of the City* (pp. 79-90). Cham: Springer International Publishing.
- Camallonga, S. (2019). Youth, urban space and the Right to the City: Contributions to social education. *Foro de Educacion*, 17(26), 95-114.
- Coles, J. A. (2023). A BlackCrit re/imagining of urban schooling social education through Black youth enactments of Black storywork. *Urban Education*, 58(6), 1180-1209. <https://doi.org/10.1177/0042085920908919>
- Čulek, J. (2025). Utopia as a Method for the Critical Examination of Space. *Sociologija i prostor: časopis za istraživanje prostornoga i sociokulturnog razvoja*, 63(1 (232)), 25-41. DOI 10.5673/sip.63.1.3
- Delprato, M., Chudgar, A., & Frola, A. (2024). Spatial education inequality for attainment indicators in sub-saharan Africa and spillovers effects. *World Development*, 176, 106522. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2023.106522>
- Dewilde, J., & Skrefsrud, T. A. (2016). Including alternative stories in the mainstream. How transcultural young people in Norway perform creative

- cultural resistance in and outside of school. *International Journal of Inclusive Education*, 20(10), 1032-1042. <https://doi.org/10.1080/13603116.2016.1145263>
- Donnelly, M., & Gamsu, S. (2018). Regional structures of feeling? A spatially and socially differentiated analysis of UK student im/mobility. *British Journal of Sociology of Education*, 39 (7), 961–981. <https://doi.org/10.1080/01425692.2018.1426442>
- Frola, A., Delprato, M., & Chudgar, A. (2024). Lack of educational access, women's empowerment and spatial education inequality for the Eastern and Western Africa regions. *International Journal of Educational Development*, 104, 102939. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2023.102939>
- García-Castilla, F. J., De-Juanas Oliva, Á., Vírseda-Sanz, E., & Páez Gallego, J. (2019). Educational potential of e-social work: social work training in Spain. *European Journal of Social Work*, 22(6), 897-907. <https://doi.org/10.1080/13691457.2018.1476327>
- Gao, Y., He, Q., Liu, Y., Zhang, L., Wang, H., & Cai, E. (2016). Imbalance in spatial accessibility to primary and secondary schools in China: Guidance for education sustainability. *Sustainability*, 8(12), 1236. <https://doi.org/10.3390/su8121236>
- Fu, Y. C., Marques, M., Tseng, Y. H., Powell, J. J., & Baker, D. P. (2022). An evolving international research collaboration network: spatial and thematic developments in co-authored higher education research, 1998–2018. *Scientometrics*, 127(3), 1403-1429.
- Hong, W. C. H., Chi, C., Liu, J., Zhang, Y., Lei, V. N. L., & Xu, X. (2023). The influence of social education level on cybersecurity awareness and behaviour: a comparative study of university students and working graduates. *Education and information technologies*, 28(1), 439-470.
- Ji, F., Wang, F., & Wu, B. (2023). How does virtual tourism involvement impact the social education effect of cultural heritage?. *Journal of Destination Marketing & Management*, 28, 100779. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2023.100779>
- Jones, S., Thiel, J. J., Dávila, D., Pittard, E., Woglom, J. F., Zhou, X., Brown, T., & Snow, M. (2016). Childhood Geographies and Spatial Justice: Making Sense of Place and Space-Making as Political Acts in Education: Making Sense of Place and Space-Making as Political Acts in Education. *American Educational Research Journal*, 53(4), 1126-1158. <https://doi.org/10.3102/0002831216655221>
- Komarawan, Y. (2019). Constructing Interpersonal Meaning in Indonesian Science Classrooms through Language, Space and Gaze. *KEMANUSIAAN: The Asian Journal of Humanities*, 26(1). <https://doi.org/10.21315/kajh2019.26.1.1>
- Kushnir, I. (2025). Thematic analysis in the area of education: a practical guide. *Cogent education*, 12(1), 2471645. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2025.2471645>
- Liu, Y., Martinez-Maldonado, R., Rahayu, D., Gasevic, D., & Nawaz, S. (2026, June). AI-Driven Analytics of Team Teaching: Understanding and Supporting Teachers' Spatial Pedagogy Behaviours. In *International*

- Conference on Artificial Intelligence in Education (pp. 274-280). Cham: Springer Nature Switzerland.
- Manzano-León, A., Aguilar-Parra, J. M., Rodríguez-Ferrer, J. M., Trigueros, R., Collado-Soler, R., Méndez-Aguado, C., ... & Molina-Alonso, L. (2021). Online escape room during COVID-19: A qualitative study of social education degree students' experiences. *Education Sciences*, 11(8), 426.
- Martinez-Maldonado, R. (2019, March). " I Spent More Time with that Team" Making Spatial Pedagogy Visible Using Positioning Sensors. In *Proceedings of the 9th international conference on learning analytics & knowledge* (pp. 21-25). <https://doi.org/10.1145/3303772.3303818>
- Mazur, K., Gil, A., Bradecki, T., Nowak, J., Siudyka, P., & Dębczak, K. (2025). Comparative Analysis of Urban and Metropolis Games: A Typology and Evaluation Framework for Participatory and Educational City-Making. *Sustainability*, 17(22), 10173. <https://doi.org/10.3390/su172210173>
- Petersen, K. E. (2021). Leisure and youth clubs' work with young people of ethnic minority background living in socially deprived housing areas: creating processes of hope and empowerment through social pedagogical work. *International Journal of Social Pedagogy*, 10(1), 1-14. [10.14324/111.444.ijsp.2021.v10.x.010](https://doi.org/10.14324/111.444.ijsp.2021.v10.x.010)
- Prempeh, C. (2022). Polishing the pearls of indigenous knowledge for inclusive social education in Ghana. *Social Sciences & Humanities Open*, 5(1), 100248. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100248>
- Rocha, K., Lussier, C. M., & Atit, K. (2025, April). Bolstering spatial learning in the primary classroom: identifying the factors underlying primary teachers' spatial pedagogical practices. In *Frontiers in Education* (Vol. 10, p. 1582737). Frontiers Media SA. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1582737>
- Rocha, K., Lussier, C. M., & Atit, K. (2022). What makes online teaching spatial? Examining the connections between K-12 teachers' spatial skills, affect, and their use of spatial pedagogy during remote instruction. *Cognitive Research: Principles and Implications*, 7(1), 25.
- Samaan, S., Devi, J., Vincent, M., Coombs, S., Sehgal, P., Mouhamed, M., ... & Deepak, P. (2026). Performance of Google NotebookLM for AI-assisted data extraction and consensus statement generation in a heterogenous systematic review on inflammatory bowel disease, obesity, and cardiometabolic comorbidities: A Methodological Report. *medRxiv*, 2026-06. <https://doi.org/10.64898/2026.06.16.26355773>
- Sardinha, L., Almeida, A. M. P., & Barbas, M. P. (2017, June). The classroom physical space as a learning ecosystem-bridging approaches: Results from a web survey. In *Conference on Smart Learning Ecosystems and Regional Development* (pp. 39-50). Cham: Springer International Publishing.
- Sharma, G., & Patil, G. R. (2022). Spatial and social inequities for educational services accessibility-A case study for schools in Greater Mumbai. *Cities*, 122, 103543.
- Shapiro, B. R., Horn, I. S., Gilliam, S., & Garner, B. (2024). Situating teacher movement, space, and relationships to pedagogy: A visual method and framework. *Educational Researcher*, 53(6), 335-347. <https://doi.org/10.3102/0013189X241238698>

- Shure, J. (2024). Social pedagogy in the United States: Eleven dimensions. *International Journal of Social Pedagogy*, 13(1), 1-14. 10.14324/111.444.ijsp.2024.v13.x.017
- Skinner, A. (2023). 'The Stars Know Where He Is': World-Making, Wayfaring, and Navigational Theory in Southern African| Xam Forager Folklore. *Folklore*, 134(4), 462-484. <https://doi.org/10.1080/0015587X.2023.2240104>
- Sun, Wenyi, Jianhua Gong, Jieping Zhou, Yanlin Zhao, Junxiang Tan, Abdoul Nasser Ibrahim, and Yang Zhou. "A spatial, social and environmental study of tuberculosis in China using statistical and GIS technology." *International journal of environmental research and public health* 12, no. 2 (2015): 1425-1448. <https://doi.org/10.3390/ijerph120201425>
- Vázquez-Cano, E., Lopez Meneses, E., Fernandez Marquez, E., & Ballesteros Regana, C. (2018). THE NEW VIRTUAL ENVIRONMENTS OF LIFELONG LEARNING (MOOC) AND THEIR EDUCATIONAL POSSIBILITIES IN SOCIAL AND EDUCATIONAL SCENARIOS. *Pixel-Bit-Revista De Medios Y Educacion*, (53), 179-192.
- Vieira, A. M., Vieira, R., & Marques, J. C. (2024). Emergência e desenvolvimento da pedagogia social em âmbito escolar: o caso português. *Pedagogia Social*, (44), 103-115. DOI:10.7179/PSPI_2024.44.O6
- Wu, X. (2025). Spatial pedagogy: exploring semiotic functions of one teacher's movement in an Active Learning Classroom. *Semiotica*, 2025(263), 29-62.
- Xu, Y., Song, W., & Liu, C. (2018). Social-spatial accessibility to urban educational resources under the school district system: A case study of public primary schools in Nanjing, China. *Sustainability*, 10(7), 2305.
- Yan, L., Martinez-Maldonado, R., Zhao, L., Deppeler, J., Corrigan, D., & Gasevic, D. (2022, March). How do teachers use open learning spaces? Mapping from teachers' socio-spatial data to spatial pedagogy. In *LAK22: 12th international learning analytics and knowledge conference* (pp. 87-97). <https://doi.org/10.1145/3506860.3506872>